

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam jenis pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yakni suatu bentuk penelitian yang paling sederhana. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun buatan manusia dan mengungkap fenomena, fakta serta keadaan nyata yang terjadi pada saat penelitian berlangsung, cara pandang masyarakat terhadap apa yang terjadi dilapangan apakah berkaitan antara variabel dengan fakta, serta pengaruh terhadap kondisi yang ada dan kemudian disajikan sesuai dengan temuan yang ada.

Penelitian ini mengungkap serta menjelaskan konsep dan fenomena yang terjadi dalam situasi yang dialami, sehingga upaya untuk memahami fenomena yang terjadi dapat berjalan dengan maksimal. Penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang manajemen pendidikan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 5 Padang Panjang.

B. Tempat Penelitian

Sekolah Menengah Pertama (SMP) 5 Padang Panjang yang beralamat di Jalan KH Ahmad Dahlan No 1A, Kecamatan Padang Panjang Timur, Kota Padang Panjang, Sumatera Barat, Kode Pos 27128.

Pemilihan Sekolah Menengah Pertama (SMP) 5 Padang Panjang ini sebagai lokasi penelitian bahwasanya berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan, yang mana penulis menemukan beberapa permasalahan terkait pelaksanaan dan pengawasan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 5 Padang Panjang.

Oleh sebab itu, penulis melakukan penelitian di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 5 Padang Panjang untuk mengetahui apa yang menjadi penyebab permasalahan tersebut dan memberikan pandangan dalam peran manajemen pendidikan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 5 Padang Panjang. Adapun waktu studi pendahuluan yang dilakukan pada 3 Juni 2024.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena data yang diperoleh akan menjadi dasar analisis dan kesimpulan. Dalam penelitian ini, sumber data dijabarkan sebagai subjek maupun objek dari mana peneliti memperoleh informasi yang relevan dengan permasalahan yang diangkat. Berdasarkan jenisnya, sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek atau subjek penelitian tanpa melalui perantara. Data ini biasanya dikumpulkan melalui wawancara, observasi, angket, atau teknik

pengumpulan data langsung lainnya. Menurut Marzuki (1995), sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari narasumber yang berkaitan dengan fokus penelitian sehingga data yang didapatkan dianggap lebih valid dan aktual. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari narasumber yang memiliki peranan strategis dalam pelaksanaan kegiatan di sekolah, yaitu kepala madrasah, wakil kepala kurikulum, wakil kepala kesiswaan, dan koordinator program unggulan. Pengambilan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi langsung di lokasi penelitian. Metode wawancara dipilih untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan komprehensif mengenai kebijakan, Pelaksanaan, serta hambatan yang dialami dalam Pelaksanaan unggulan di SMP 5 Padang Panjang. Observasi langsung juga dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh dari wawancara dengan melihat kondisi nyata di lapangan, sehingga peneliti dapat memahami konteks secara lebih menyeluruh.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen, arsip, laporan, atau media lain yang telah tersedia sebelumnya. Sesuai dengan pendapat Silalahi (2003), data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari sumber yang sudah terdokumentasi dan dapat berupa catatan, laporan resmi, arsip, hasil penelitian terdahulu, serta publikasi lainnya. Data sekunder berfungsi sebagai pelengkap dan pembanding untuk menguatkan data primer yang

telah dikumpulkan, sehingga meningkatkan validitas hasil penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder terdiri atas dokumen-dokumen resmi yang berkaitan dengan SMP 5 Padang Panjang, antara lain laporan tahunan sekolah, dokumen kurikulum, program kerja madrasah, catatan hasil Pengawasan atau Pengendalian Pelaksanaan unggulan, serta arsip-arsip lainnya yang relevan. Selain itu, sumber data sekunder juga diperoleh dari bahan pustaka dan literatur yang berkaitan dengan teori, konsep, dan hasil penelitian sebelumnya yang mendukung analisis dan pembahasan dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga metode yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi merupakan pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti, dengan terjun langsung ketempat penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi non partisipatif yang bertujuan untuk mengumpulkan data dengan hadir di tempat penelitian secara langsung. Maka untuk itu peneliti juga mengamati seluruh aktivitas yang ada di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 5 Padang Panjang, termasuk fokus penelitian. Dengan teknik observasi ini, peneliti mendapat gambaran mengenai penelitian manajemen pendidikan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 5 Padang Panjang. Hal yang diobservasikan ialah interaksi kepada kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, dan lingkungan sekolah.

2. Wawancara

Wawancara digunakan peneliti untuk menggali informasi terkait fokus penelitian. Tujuan peneliti menggunakan wawancara adalah memperoleh jawaban yang diinginkan oleh peneliti dengan datang secara langsung ke lokasi penelitian.

Penelitian menggunakan metode wawancara bebas terpimpin karena dalam pelaksanaannya tidak terlalu formal dan terbuka tetapi tidak menyimpang dari permasalahan penelitian. Wawancara bebas kepada pimpinan adalah kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Jadi dalam wawancara hanya memuat pokok-pokok masalah yang diteliti selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi pewawancara, apabila menyimpang dari pokok permasalahan yang dibahas.

Penulis menggunakan metode ini untuk mewawancarai kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, dan lingkungan sekolah untuk mendapatkan informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 5 Padang Panjang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendukung data-data observasi dan wawancara yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data dokumentasi tersebut bisa berupa arsip-arsip penting yang di dalamnya memuat informasi seputar penelitian.

E. Keabsahan Data

Pengolahan data penelitian kualitatif ini agar dapat dikatakan absah dan dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah, maka perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilakukan yaitu :

1. Credibility

Uji credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti pengumpulan data dengan berbagai teknik pengumpulan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode.

a. Triangulasi sumber

Berarti membandingkan dan mengecek kembali informasi yang didapat melalui waktu dan alat yang berbeda. Teknik triangulasi sumber yang dilakukan dengan membandingkan data yang sudah ada diperoleh dari kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, dan lingkungan sekolah. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

b. Triangulasi teknik ,

Untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan mengecek data pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda.

c. Trinagulasi waktu,

Trianggulasi waktu yang sering mempengaruhi kreadibilitas data, untuk itu dalam rangka pengujian kreadibilitas dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda

Triangulasi teknik, berarti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang serempak sama.

Menggunakan triangulasi teknik yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda dalam mendapatkan data yang berasal dari sumber yang sama, contohnya: data wawancara dipadukan dengan dokumentasi. Sedangkan triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber pihak yang di wawancarai di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Padang Sidempuan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data

berlangsung seperti pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap hasil wawancara yang telah dilakukan, dan jika dirasa kurang memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu sehingga memperoleh data yang dianggap kredibel. Selain itu juga analisis data juga dilakukan setelah mendapatkan data secara keseluruhan atau pada saat pengumpulan data itu selesai, karena aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (sering kali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya.

Dalam proses pengumpulan data, dilakukan tahapan reduksi selanjutnya yaitu membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo. Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang

menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi.

2. Data Display (Penyajian data)

Penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti uraian singkat atau teks naratif maupun bagan hubungan antar kategori, grafik, tabel, dan matrik. Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagian analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Penyajian data tersebut dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah ditarik kesimpulan.

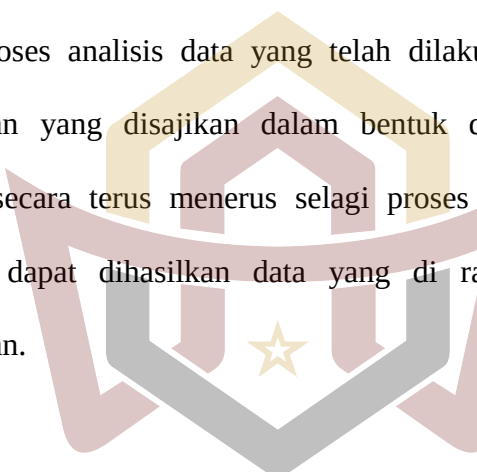
Melalui penyajian data, seorang peneliti dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atau terus melakukan analisis yang menurut saran yang digambarkan oleh penyajian data yang ada. Dokumentasi yang didapat biasa berupa gambar, perekam suara pada saat melakukan wawancara maupun dokumen-dokumen lainnya berbentuk laporan yang berhubungan dengan kegiatan konseling kelompok. Penyajian data akan memudahkan peneliti

dalam memahami apa yang terjadi dan dapat dengan mudah merencanakan kegiatan selanjutnya.

3. Verifikasi Data atau Penarikan kesimpulan

Kegiatan setelah dilakukannya reduksi data dan penyajian data maka dilakukannya penarikan kesimpulan, pada tahapan ini kesimpulan harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga menghasilkan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2017).

Proses analisis data yang telah dilakukan akan menghasilkan kesimpulan yang disajikan dalam bentuk deskriptif. Namun dapat berubah secara terus menerus selagi proses pengumpulan data baru sehingga dapat dihasilkan data yang di rasa cukup dan menjadi kesimpulan.



UIN IMAM BONJOL
PADANG